Masa SMA vs Masa Kuliah. Mana Yang Lebih Baik?

 Kebanyakan kita pasti sering mendengar kalimat “Nikmatin aja dulu masa-masa SMA yang santai, nanti pas kuliah nggak bisa santai lagi” atau “Udah mau masuk kuliah tapi masih aja main-main”. Atau kalimat yang sedikit egois seperti ini “Masa terindah dalam hidup adalah masa SMA”. Tahukah kamu bahwa masa menyenangkan itu akan dimulai justru ketika kamu sudah lulus dari SMA? Mengapa saat hendak kuliah kamu dituntut untuk dewasa? Karena memang sudah sewajarnya kamu berkembang menjadi dewasa, menemukan jati diri, menentukan arah hidup, hingga mencari calon pasangan hidup. Kebanyakan kita sering merasa takut dengan masa kuliah yang akan dihadapi oleh karena omongan-omongan tak bertanggung jawab yang mengatakan bahwa masa kuliah begitu menyulitkan. Padahal, asal bisa dinikmati, masa kuliah juga menyenangkan. Untuk lebih jelasnya, mari simak perbedaan antara masa SMA dan kuliah dari sisi akademik.

1. Jumlah orang dalam kelas

Di sekolah, paling kamu hanya bisa merasakan sekelas dengan 40 orang. Kalau di universitas, kamu akan merasakan bagaimana belajar bersama lebih dari 50 orang bahkan tidak jarang ada 100-an mahasiswa di dalam kelas. Selain itu, kebanyakan SMA menjalankan kelas tunggal. Masih jarang sekolah yang menerapkan sistem belajar *moving*. Saat kuliah, kamu akan merasakan kelas yang dinamis. Kamu harus pindah kelas sesuai mata kuliah yang diambil. Tidak jarang juga, kamu bisa sekelas dengan senior dan junior, tidak hanya teman seangkatan.

1. Sistem Kredit Semester

Saat masih SMA, sekolah menentukan seluruh pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Di masa kuliah, kamu bisa mengikuti mata kuliah yang berbeda dengan teman seangkatanmu, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Misalnya, kamu bisa mengambil mata kuliah Statistika Sosial Ekonomi asalkan sudah menyelesaikan mata kuliah Statistika Dasar dengan nilai minimal B. Namun di semester 1, pihak jurusan akan membuat paket mata kuliah agar selanjutnya kamu tidak begitu kaget dengan metode Sistem Kredit Semester (SKS).

1. Dosen Pembimbing Akademik

Di perkuliahan, universitas akan memberimu satu Dosen Pembimbing Akademik yang bertugas memandu rencana perkuliahanmu agar berjalan sesuai minat dan kemampuan yang kamu miliki. Setiap awal semester, kamu harus berkonsultasi untuk menentukan mata kuliah yang harus diambil dan mana yang tidak, sambil mengevaluasi hasil semestermu kemarin. Hal inilah yang tidak kamu temukan di SMA. Jika di SMA, kamu memiliki guru BK yang melayani semua murid dan belum tentu mengenalmu secara pribadi, di universitas kamu memiliki dosen yang mengenalmu secara pribadi.

1. Buku

Di SMA, biasanya kamu menggunakan paket buku yang ditentukan sekolah. Saat kuliah, kamu bebas menentukan buku terbitan manapun untuk kamu pelajari, selama masih dalam tajuk yang sama. Yang pasti, kebutuhan referensi di masa kuliah lebih banyak. Untuk mendapatkannya, kamu bisa mendatangi perpustakaan jurusan, universitas, daerah, ataupun *browsing* jurnal di internet.

1. Absensi

Di SMA, kamu diwajibkan menghadiri seluruh pelajaran. Di universitas, peraturan ini tidak berlaku. Biasanya beberapa universitas mengambil nilai absen 80 persen saja. Artinya, kamu bisa bolos dua kali. Banyak juga dosen yang tidak mengabsen mahasiswanya. Bagi mereka, yang terpenting adalah kamu bisa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan yang biasanya diukur dari hasil kuis, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.

1. Mandiri

Saat masih sekolah, guru terbiasa memeriksa apakah kamu mengerjakan tugas atau tidak. Dengan begitu, kamu akan terdorong untuk belajar di rumah dan siap menghadapi ujian. Di universitas, kamu dituntut untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Ada banyak dosen yang tidak memeriksa apakah kamu belajar di rumah atau tidak. Mereka berharap kamu bisa memotivasi dirimu sendiri untuk berhasil tanpa perlu didorong-dorong.

1. Penelitian ilmiah

Saat kuliah, kamu akan benar-benar merasakan bagaimana membuat sebuah penelitian ilmiah. Bukan sekedar membelah perut ikan atau meneteskan cairan ke tabung reaksi. Di sinilah kamu akan mengerti bagaimana menyusun penelitian ilmiah dengan metode dan penghitungan yang akurat. Kamu juga akan merasakan bagaimana mengurus perizinan jika kamu hendak mengadakan penelitian di instansi, desa, ataupun lembaga lainnya. Selesai penelitian, kamu akan membentuk sebuah bundelan bernama skripsi yang merupakan pencapaian intelektual terbesar mahasiswa.

Dari tujuh perbedaan di atas, bukan berarti masa SMA yang terbaik karena lebih mudah dan teratur atau masa kuliah lebih baik karena lebih bebas. Semua itu kembali pada diri masing-masing. Nikmatilah masa SMA dan bersiaplah untuk menyambut dan beradaptasi dengan perbedaan di bangku kuliah.